



SOEDJONO D., S.H.

SOSIOLOGI

 Universitas Katolik Parahyangan
Perpustakaan Fakultas Hukum
Jl. Ciombelut no. 94 Tel. 022 - 83097
Bandung 40142



0-R

280508
2011 3680

SOSIOLOGI

Handwritten signature

Universitas Katolik Parahyangan
Perpustakaan Fakultas Hukum
Jl. Ciombaleuit no. 94 Tel. 022 - 83887
Bandung 40142

Handwritten signature
4-1-1983

201010101

Handwritten pink text:
No. 5050
A. N. M. P. A.

© 1981 Penerbit Alumni
Hak Cipta pada Penerbit Alumni dan dilindungi Undang-Undang; tidak diperkenankan memperbanyak penerbitan ini dalam bentuk stensil, foto copy atau cara lain tanpa izin tertulis Penerbit Alumni

10 9 8 7 6 5, 4 3

I.B.M. setting, layout, film, cetak offset oleh Percetakan Offset Alumni, Kotak Pos 272, Bandung

Anggota IKAPI

SOSIOLOGI

Pengantar untuk masyarakat Indonesia

KETERANGAN SIMBOL TENTANG PENULIS
SOEDJONO D., S.H.

Pengajar Sosiologi-Kriminologi
Fakultas Hukum Unpar, dan
Fakultas Sastra jurusan Antropologi Unpad - Bandung

66800/Ph-R

17-7-98



PENERBIT ALUMNI / 1981 / BANDUNG

KOTAK POS 272

41
66
25

SOSIOLOGI
Pusat Studi Sosiologi dan Kriminologi
Fakultas Hukum Universitas Indonesia

KETERANGAN SINGKAT TENTANG PENULIS

SOEDJONO D., S.H.

Tamat S.M.A. tahun 1961 dan Sarjana Hukum tahun 1966. Pada tahun ini menjadi asisten ahli Mr. Paul Moedikdo Moeliono dan Prof. Mr. Soediman Kartohadiprodo dalam mata kuliah Sosiologi dan Kriminologi.

Tahun 1968 memenuhi panggilan Wamil ABRI dan mengikuti pendidikan Perwira di SAPAWAMIL-ABRI angkatan II di Lembaga Pendidikan Ampibi & Anti Ampibi Komando AL, Ujung, Surabaya. Hingga kini sebagai Perwira ditugaskan di Kodam VI/Siliwangi dengan tugas pokok sebagai KASET DAM VI/Siliwangi.

Dibidang pendidikan tinggi penulis menjabat sebagai Lektor Luar Biasa di Fakultas Hukum UNPAR.

Beberapa buku yang ditulisnya dan diterbitkan "ALUMNI" adalah :

- Narkotika dan Remaja.
- Pokok-pokok Sosiologi Sebagai Penunjang Studi Hukum.
- Pengawasan Hukum Terhadap Bahaya Pencemaran Lingkungan Akibat Industri.
- Pertanggung-jawaban Dalam Hukum Pidana.

PENGANTAR

Sosiologi, pengantar untuk masyarakat Indonesia, pada penerbitan ini adalah perubahan dan penyempurnaan dari buku pengantar Sosiologi yang pada terbitan-terbitan awal masih berupa stensilan.

Mudah-mudahan penyajian materi sebagaimana terurai pada keseluruhan isi buku dapat menambah kepustakaan sosiologi, khususnya untuk melengkapi sosiologi yang diarahkan untuk lebih memudahkan dalam mempelajari sosiologi Indonesia, dan memudahkan pemahaman studi sosiologi hukum, serta studi hukum yang tidak terlepas dari dan pengaruh timbal balik dengan kenyataan-kenyataan masyarakat.

Dalam penyusunan pada terbitan kali ini, tidak lupa ucapan terima kasih disampaikan kepada alm. Bapak Prof. Soediman Kartohadiprodjo dan Bapak Paul Mudikdo Moeliono (sosiolog - kriminolog), yang pada saat penulis memulai melakukan studi kriminologi telah membimbing dan tidak jemu-jemunya memberi nasehat dan petunjuk sangat berharga.

Akhirnya buku sederhana ini, dipersembahkan sebagai kenangan kepada ayah & ibu almarhum, kakak-kakak, istri dan anak-anak Andi dan Rudi, serta sebagai sekelumit sumbangsih pemikiran untuk perkembangan Sosiologi, yang pada gilirannya bermanfaat bagi pembangunan Indonesia.

Bandung, 20 Mei 1980.

Soedjono Dirdjosisworo.



DAFTAR ISI

PENGANTAR	v
PENDAHULUAN	1
BAB I. MENGENAL SOSIOLOGI	9
1. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan.	9
2. Pengertian sosiologi	17
3. Lahirnya sosiologi	25
BAB II. MANUSIA SEBAGAI MAHLUK SOSIAL	34
1. Fakta manusia mahluk sosial.....	38
2. Tolak pangkal pemikiran individu - alistis.....	40
3. Teori terbentuknya masyarakat.....	44
4. Tolak pangkal pemikiran kekeluarga an.	46
5. Tempat individu dalam pergaulan hi dupnya.	52
6. Faktor bio-psikologis dan pelaksa naan tugas sosial.	57
BAB III. KAEDAH SOSIAL DAN BUDAYA MANUSIA	65
1. Kaedah-kaedah sosial.	65
2. Pengertian budaya.	70
BAB IV. KELOMPOK-KELOMPOK SOSIAL	83
1. Istilah kelompok dalam ilmu penge- tahuan.	83
2. Peguyuban dan petembayan.	86
3. Mengenal kelompok peguyuban dan pe tembayan.	88
4. Assosiasi dan Institusi.	94
5. Status sosial dalam kelompok.	96
6. Kelompok dan pimpinan sosial.	98
7. Stratifikasi sosial.	101

BAB V.	GERAK MASYARAKAT, PROSES SOSIAL DAN PERUBAHAN SOSIAL	105
	1. Gerak masyarakat.	107
	2. Proses-proses sosial.	111
	3. Perubahan-perubahan sosial.	115
	4. Faktor utama pendorong timbulnya gerak masyarakat dan perubahan - perubahan sosial.	117
	5. Social change & social develop - ment.	119
BAB VI.	PERANAN PENDIDIKAN PENGAJARAN DAN ALAT KOMUNIKASI SOSIAL DALAM PERUBAHAN SOSIAL	139
	1. Lembaga pendidikan pengajaran dan alat komunikasi sosial.	139
	2. Lembaga penerangan dan propaganda sebagai alat komunikasi sosial.	147
	3. Peranan dalam perubahan dan perkembangan sosial.	149
BAB VII.	MASALAH PENDUDUK	152
	1. Pertambahan penduduk.	152
	2. Masalah penduduk di Indonesia.	154
	3. Urbanisasi dan transmigrasi.	164
BAB VIII.	PENYAKIT MASYARAKAT	185
	1. Gelandangan.	188
	2. Prostitusi.	197
	3. Kenakalan remaja.	205
BAB IX.	KRISIS KEMASYARAKATAN DI EROPAH ...	230
	1. Krisis akhir abad 19 di negara-negara barat.	230
	2. Gambaran krisis.	231
	3. Krisis dan Renaissance.	235
	4. Sosiologi dan pandangan Pancasila.	237

BAB X.	SOSIOLOGI DAN ILMU HUKUM	241
	1. Peranan hukum dalam pembangunan.	242
	2. Peranan sosiologi bagi studi hukum.	246
	3. Pokok-pokok sosiologi sebagai penunjang studi hukum.	248
	4. Sosiologi hukum.	249

-----oooOooo-----



PENDAHULUAN

Sasaran penelitian sosiologi adalah masyarakat sebagai wadah dimana manusia hidup dengan sesama - nya dalam suatu pergaulan hidup.

Manusia hidup bersama dengan sesamanya sudah di .mulai sejak adanya manusia, sebagaimana dinyatakan oleh para Sosiolog dimanapun, bahwa manusia adalah *mahluk sosial*, gejala tersebut telah dikemukakan oleh salah seorang filsuf besar Aristoteles 300 tahun S.M. dengan kalimat "*Zoon Politikon*" (Man is a social being); sekalipun obyek studynya telah tua (masyarakat) namun sosiologi termasuk Ilmu Pengetahuan yang masih muda dibandingkan Ilmu - ilmu Pengetahuan lainnya seperti Filsafat, Ilmu Hukum, Ilmu Alam, Ilmu Ekonomi dan lain-lain.

Sosiologi lahir sebagai ilmu Pengetahuan yang berdiri sendiri baru di abad ke-19 (\pm 1830) dalam suatu zaman yang penuh dengan gejala-gejala sosial yang sangat menonjol sebagai hasil dari pengamatan dan penganalisaan secara sistimatis terhadap gejala-gejala masyarakat tersebut (revolusi-revolusi ; kekacauan, penyakit - penyakit masyarakat, krisis dan lain-lain), yang dialami di Eropa dan umumnya negara-negara Barat.

Kemudian dikenal sebagai Bapak Sosiologi adalah seorang Cendekiawan Perancis Auguste Comte tahun (1798 - 1857); yang kemudian diikuti oleh Herbert Spencer (1820 - 1903) yang dikenal sebagai sosiolog Inggris yang berjasa mengembangkan sosiologi di Inggris dan Lester F. Ward (1841 - 1913) yang dikenal sebagai pengembang sosiologi di Amerika Serikat.

Auguste Comte membagi sosiologi dalam dua bagian yakni :

bagian Statika dan *bagian Dinamika*.

- **Bagian Statika** : adalah bagian dari pada Sosiologi yang mengupas hal-hal yang berhubungan dengan dasar-dasar pergaulan hidup manusia, seperti antara lain ikhtisar sosiologi ditengah-tengah dan dalam hubungannya dengan Ilmu - ilmu Pengetahuan tentang manusia; manusia sebagai mahluk sosial, kelompok-kelompok pergaulan hidup, nilai - nilai dan kaidah-kaidah sosial dan lain-lain sebagai - nya.

- **Bagian Dinamika** : mempelajari "hukum-hukum" kemajuan dan perkembangan masyarakat, sarana-sarana komunikasi sosial, masalah penduduk, pathologi sosial, krisis masyarakat dan sebagainya.

Perbedaan antara peninjauan yang statis dan dinamis diumpamakan dengan suatu gambaran yang diambil dari irama musik, yaitu perbedaan antara harmoni dan melodi, keadaan yang statis adalah tata tertib dalam masyarakat yang meliputi bentuk-bentuk masyarakat, sedangkan bagian yang dinamis meliputi pertumbuhan sejarah kehidupan masyarakat, keduanya memiliki hukumnya sendiri-sendiri. Scope Sosiologi dalam dua bagian Statis dan Dinamis seperti yang dikemukakan oleh Comte tersebut, terdapat pula dalam sistematika dari buku yang ditulis oleh Sosiolog Belanda Prof. Dr. Pj. Bouman yang berjudul: "ALGEMENE MAATSCHAPPIJLEER EEN EERSTE INLEIDING TOT SOSIOLOGI" ("Ilmu Masyarakat Umum" suatu Pengantar Sosiologi).

Sebuah kitab kecil tentang pengantar Sosiologi yang terdiri dari 8 Bab yaitu Bagian ke Satu 4 Bab (Bab I s/d Bab IV) merupakan bagian Statis dan bagian ke dua Bab (Bab V s/d Bab VIII) merupakan

bagian Dinamis. 1)

Keseluruhan kedua bagian tersebut berisi uraian tentang bentuk-bentuk masyarakat dan perubahan masyarakat. 2)

Sebagai penghormatan dan penerusan usaha Almarhum Prof. Soediman Kartohadiprodjo (ex Dekan Fakultas Hukum Universitas Parahyangan Bandung) yang menganjurkan diterapkannya pandangan Pancasila pada Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial (yang pada umumnya banyak dipengaruhi oleh pandangan filsafat Barat baik melalui pengajaran langsung dari orang-orang Barat dimasa yang telah lampau, maupun melalui literatur yang banyak dipergunakan dewasa ini) maka pada bagian-bagian tertentu dalam rangka mempelajari pokok-pokok pergaulan hidup, diadakan perbandingan pendapat antara kedua pandangan Barat dan Pancasila; kedua pandangan tersebut berbeda antara lain oleh karena adanya perbedaan kerangka berpikir (*frame of Reference*) antara masyarakat Barat

1) Daftar isi buku Bouman meliputi :

Bab :

- I. Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan.
- II. Manusia sebagai mahluk masyarakat.
- III. Tenaga-tenaga yang menggabungkan.
- IV. Golongan-golongan dan penggolongan-penggolongan.
- V. Gerak Masyarakat.
- VI. Lembaga-lembaga Sosial.
- VII. Kota dan Dusun.
- VIII. Krisis Kemasyarakatan dewasa ini.

2) Hampir pada penulisan-penulisan Pengantar Sosiologi terdapat aspek-aspek Statika dan Dinamika sebagaimana dicetuskan oleh Auguste Comte.

dan masyarakat Indonesia yang disebabkan oleh pengalaman-pengalaman yang berbeda sesuai dengan yang dialami oleh kedua masyarakat tersebut yaitu tolak pangkal pemikiran Individualistis Barat (yang dihasilkan oleh Renaissance) dan pemikiran kekeluargaan Pancasila. 3)

Mengingat pula bahwa Sosiologi ini disajikan untuk para mahasiswa Fakultas Hukum maka materinya pun disesuaikan kearah itu, dengan antara lain diuraikan tentang Sosiologi dan Hukum serta pokok-pokok Sosiologi sebagai penunjang studi hukum.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa Sosiologi ini meliputi uraian-uraian tentang bentuk-bentuk kelompok masyarakat dan perubahan serta perkembangannya (Statika & Dinamika), sedikit tentang perbandingan antara pandangan Individualistis Barat dan kekeluargaan Pancasila dalam mempelajari frame of reference masyarakat, yang berpangkal pada perbedaan tolak pangkal penglihatan individualisme Barat dan pandangan Pancasila tentang "Tempat Individu Dalam suatu masyarakat dimana dia hidup", yang mana dalam pandangan Individualisme kedudukan Individu diperbandingkan dan ditentukan yang mana

3) *Individualisme adalah produk pemikiran Zaman Renaissance abad ke 16, dimana sebagai akibat daripada lepasnya supermasi gereja yang berhasil ditumbangkan pada zaman tersebut, maka pegangan manusia yang tadinya didominir oleh kekuasaan gereja beralih kepada kepribadian manusia sendiri. (Individualisme lahir), Renaissance diartikan sebagai penemuan kembali kepribadian manusia.*

Dan dalam arti sempit sering dikemukakan sebagai penemuan kembali Kebudayaan Romawi dan Yunani Kuno yang pernah pudar pada zaman "The Dark Ages" Eropah.

harus dipentingkan (diutamakan), 4) antara Individu atau masyarakat (kolektif), sehingga di Barat terdapatlah aliran-aliran Demokrasi Liberal disatu pihak dan Sosialis - Komunis dipihak yang lain, yang sebenarnya berakar pada tolak-pangkal pemikiran Individualisme sebagai produk dari Zaman Renaissance; sedangkan pandangan Kekeluargaan tidak membandingkan kedudukan Individu dan masyarakat karena keduanya merupakan Dwi Tunggal yang memcerminkan hakekat manusia sebagai makhluk sosial; dan diuraikan pula sepintas tentang peranan Hukum dalam pergaulan hidup manusia yang demikian pentingnya bagi Studi Hukum, serta sedikit uraian tentang Ilmu Pengetahuan Sosiologi Hukum, yang kesemuanya tentang terapannya di Indonesia.

Mengenai materi penyusunan Sosiologi ini dapat disarikan sebagai berikut : Masyarakat telah ada berabad-abad sejak adanya manusia bergerombol, namun Ilmu yang khusus mempelajari masyarakat (sosiologi) baru tumbuh di Eropa pada akhir abad ke-19, sehingga dapatlah digolongkan sebagai Ilmu Pengetahuan yang masih muda.

Sebagai Ilmu Pengetahuan yang terhitung muda, kemudian nampak sekali peranan dan manfaat bagi perkembangan masyarakat dan perkembangan Ilmu Pengetahuan, terutama dalam kaitan antar Ilmu-ilmu Pengetahuan (inter disiplin) dalam abad ke-20-an ini, oleh karenanya penyusunan ini diawali dengan Pengenalan "*sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan*" yang dibahas dalam Bab I yang dari padanya tercermin intinya menggambarkan ikhtisar sosiologi dalam rumpun Ilmu-ilmu Pengetahuan dan perkembangannya dari filsafat sampai menjadi Ilmu Pengetahuan yang berdiri

4) Periksa Soediman Kartohadiprodjo; "*Kumpulan Karangan*", P.T. Pembangunan; Jakarta, 1965.

sendiri, dan berbagai hal yang berhubungan dengan sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan.

Dan bila kita melangkah kepada pertanyaan, apa inti pokok yang dipelajari oleh sosiologi (sebagai ilmu Pengetahuan) ?. Maka jawabnya dimulai dalam *Bab-II yang mengetengahkan "Manusia sebagai Mahluk Sosial (masyarakat)"*, dengan penampilan teori-teori, hypotesa-hypotesa tentang terbentuknya masyarakat dan sifat-sifat manusia sebagai mahluk sosial dari beberapa aspek pandangan.

Selanjutnya pengembangan terhadap studi manusia sebagai mahluk sosial, diketengahkan dalam *BAB III dan seterusnya*.

Pada *Bab III* diuraikan tentang *kaidah-kaidah (norma-norma) sosial* yang cukup besar peranannya dalam masyarakat, dan khusus tentang *kaidah hukum* sebagai salah satu norma sosial dikemukakan sebagai titik awal untuk pemanfaatan sosiologi bagi studi Ilmu Hukum umumnya, dan studi Sosiologi Hukum khususnya. 5)

Pada *Bab IV* diusahakan untuk memerinci hakekat manusia sebagai mahluk sosial yang dalam pergaulan hidup bersama terjalan dalam kelompok-kelompok dan kekelompokan manusia baik yang *Gemainschaft* maupun yang *Giesselschaft* sifatnya.

Kemudian dalam *Bab V* dan seterusnya diuraikan mengenai aspek dinamika dari pada sosiologi, yang melukiskan "Hukum-hukum" perkembangan masyarakat dan permasalahan sosialnya.

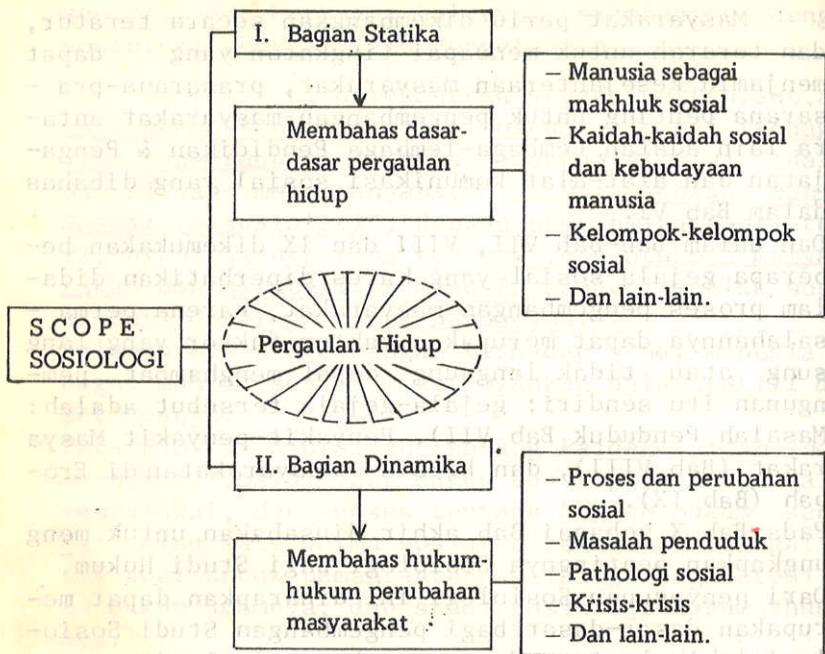
Gejala-gejala masyarakat seperti gerak masyarakat (Horizontal = migration, vertikal = mobility) proses-proses sosial dan perobahan-perobahan sosial (Social change & development) serta berbagai faktor yang berhubungan dan mempengaruhinya.

5) Baca tulisan lanjutan yaitu "*Pokok-pokok Sosiologi sebagai Penunjang Studi Hukum*".

Masyarakat perlu dikembangkan secara teratur, dan terarah untuk mencapai tingkatan yang dapat menjamin kesejahteraan masyarakat, prasarana-prasarana penting untuk pengembangan masyarakat antara lain adalah Lembaga-lembaga Pendidikan & Pengajaran dan alat-alat komunikasi sosial yang dibahas dalam Bab VI.

Dan dalam Bab-bab VII, VIII dan IX dikemukakan beberapa gejala sosial yang harus diperhatikan didalam proses pengembangan masyarakat, karena permasalahannya dapat merupakan faktor-faktor yang langsung atau tidak langsung dapat menghambat penguasaan itu sendiri; gejala-gejala tersebut adalah: Masalah Penduduk (Bab VII), Penyakit-penyakit Masyarakat (Bab VIII), dan krisis kemasyarakatan di Eropa (Bab IX).

Pada Bab X sebagai Bab akhir diusahakan untuk mengungkapkan pentingnya Sosiologi bagi Studi Hukum. Dari penyusunan Sosiologi ini diharapkan dapat merupakan dasar-dasar bagi pengembangan Studi Sosiologi lebih lanjut, dan merupakan pula landasan untuk Studi Sosiologi Hukum dimana "Hukum" merupakan salah satu norma sosial yang hidup dalam masyarakat; yang disamping berperan sebagai "alat" demi ketertiban dan keadilan, dapat pula dibina untuk berperan sebagai suatu alat pembaharuan masyarakat (a tool of social engineering) dan untuk menjelmakan Hukum yang berperan sebagai alat pembaharuan diperlukan pembinaan Hukum itu sendiri yang mana sangat diperlukan pembinaan melalui pendidikan Hukum, dan dalam pendidikan Hukum yang terarah pada pembinaan Hukum sebagai alat pembaharuan maka Sosiologi merupakan salah satu basic Social Sciences yang sangat dibutuhkan.




Universitas Katolik Parahyangan
Perpustakaan Fakultas Hukum
 Jl. Ciumberit no. 94 Tel. 022 - 83997
 Bandung 40142

BAB I

MENGENAL SOSIOLOGI

1. SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU PENGETAHUAN

Menurut Etimologi *Sosiologi* terdiri dari dua buah kata :

- Socius = hidup bersama
- Logos = Ilmu Pengetahuan

Jadi *Sosiologi* adalah Ilmu Pengetahuan Tentang Hidup Bersama.

Maka tidak diragukan lagi bahwa yang dibicarakan disini adalah sebuah *Ilmu Pengetahuan*, dalam arti kata sebuah pelajaran yang memenuhi semua persyaratan untuk dapat dinamakan Ilmu Pengetahuan (Logos).

Untuk jelasnya tentunya harus diungkapkan sedikit (hal-hal yang penting) tentang "Apakah Ilmu itu"?

a. Ciri-ciri Ilmu Pengetahuan.

Kalau kita menginginkan sebuah rumusan atau sebuah definisi tentang Ilmu Pengetahuan, tentunya akan sulit sekali sebab banyak sekali definisi-definisi tentang Ilmu Pengetahuan yang diberikan oleh para Sarjana sesuai dengan hasil pengamatan dan penelitiannya masing-masing, sekalipun banyak definisi-definisi namun tidak akan diperoleh sebuah definisi yang lengkap atau sempurna dalam arti kata dapat mencakup semua arti yang terkandung, karena kompleksnya obyek yang bersangkutan dan adanya unsur-unsur subyektif dari si-pemberi definisi.

Oleh karenanya akan lebih efisien dan lebih mudah kalau kita mengetahui dan memahami ciri-ciri pokok dari sebuah Ilmu Pengetahuan.

Kalau kita perhatikan ada definisi yang menyatakan "The sciences are *systematic classifications* of knowledge which have been verified and exactly described the one truly distinguishing mark of the sciences is the manner in which this knowledge is discovered and analyzed statements of authorities and supported by experiment or by repeated observation have no place in science". 1)

Ada yang mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan merupakan rangkaian akumulasi pengetahuan yang disistimatisasikan, ada yang menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan adalah suatu pengetahuan yang berdasarkan kenyataan yang sungguh-sungguh terjadi. Dan saya anggap bahwa terbentuk dan tumbuhnya suatu Ilmu Pengetahuan adalah hasil karya-karya manusia, sehingga saya rangkai dalam suatu batasan yang sempit sekali bahwa Ilmu Pengetahuan adalah Karya manusia yang berusaha mencari kebenaran tentang pengertian-pengertian yang didasarkan pada kenyataan, dengan susunan yang sistimatis, logis (rational) dan metodis (menggunakan metode-metode). 2)

Dari sekian batasan-batasan maka nampak bahwa Ilmu Pengetahuan memiliki ciri-ciri : sistimatis, logis dan metodis disamping ciri-ciri tersebut maka oleh Ralph Ross, cs. dalam kitabnya "The fabric of so-

-
- 1) Albert A. Brams, Ph.D., "Psychology The Sciences of behaviour", Allyn and Bacon I NC 1965, page 3. Dan Alfred Mc Clung Lee dalam "Principles of Sociology" lebih sederhana merumuskan bahwa "Science is Systematic Search for The facts about the world".
 - 2) Soedjono. D. SH, Pengantar Sosiologi, Jilid I, di terbitkan oleh Press. Universitas Katholik Parahyangan Bandung, MCM XVIII, Halaman 7.

ciety" diketengahkan adanya ciri-ciri pokok yang terdapat pada setiap Ilmu Pengetahuan yakni :

- 1) bersifat rasional
- 2) bersifat empiris
- 3) bersifat umum
- 4) bersifat akumulatif. 3)

kesemua ciri-ciri tersebut telah disinggung pada batasan-batasan yang telah disebut-sebut diatas. Adapun ciri-ciri itu dapat dijelaskan sebagai berikut : Rasional berarti suatu aktifitas berfikir yang berdasarkan pada kenyataan yang logis atau menurut logika, seperti yang pernah diketengahkan oleh Aristoteles mengenai berpikir sesuai dengan urutan sylogisme (mayor, minor, konklusi); empiris berarti konklusi-konklusi berpikir harus berdasarkan pengamatan dan verifikasi dari pada panca indera manusia; sifat umum berarti bahwa sebuah Ilmu Pengetahuan tidak bersifat Individuil, bersifat terbuka dan dapat dipergunakan oleh siapa saja yang terjun dibidang penelitian Ilmiah; dan sifat akumulatif berarti bahwa Ilmu Pengetahuan yang sekarang adalah hasil dimasa yang lampau dan akan ditambah serta disempurnakan oleh penemuan-penemuan dimasa datang.

Dari uraian-uraian diatas dapat dikatakan Ilmu Pengetahuan memiliki ciri-ciri dan syarat-syarat sebagai berikut :

- sistimatis
- metodis
- bersifat rasional (logis)
- bersifat empiris
- bersifat umum
- bersifat akumulatif.

dititik memecahkan pengalaman id. pengetahuan & pengalaman bisa disempurnakan unt masa ya.d

3) Ralph Ross, cs. "The fabric of society"
Har court, Brace and world Mc New York & Burling, game 1957.

Sosiologipun merupakan Ilmu Pengetahuan karena memenuhi syarat-syarat tersebut dan memang memiliki ciri pokok tersebut diatas.

b. Kelompok-kelompok Ilmu Pengetahuan

Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan tentunya berada ditengah-tengah "rumpun" Ilmu-ilmu Pengetahuan lainnya yang jumlahnya banyak sekali, sehingga para Ilmiawan mengklasifikasikan Ilmu-ilmu Pengetahuan dalam beberapa kelompok, dan sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan-pun berada ditengah-tengah pengelompokan tersebut.

Pengelompokan yang umum adalah mengklasifikasikan Ilmu-ilmu Pengetahuan (sciences) dalam Tiga Kelompok sebagai berikut : berdasarkan sasaran penelitian

1) Natural sciences (Ilmu-ilmu Pengetahuan Alam).

Yaitu Ilmu-ilmu Pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala alam baik yang hayati maupun yang tidak hayati.

Termasuk dalam kelompok Ilmu Pengetahuan Alam antara lain adalah :

- Biologi
- Botani
- Kimia
- Fisika
- dan lain-lain.

2) Social sciences (Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial).

Ilmu pengetahuan yang mempelajari kehidupan ber-sama manusia dengan sesamanya yaitu kehidupan social, termasuk dalam kelompok Ilmu Pengetahuan Sosial antara lain :

- Anthropologi Budaya/Sosial
- Sejarah sosial
- Politik



- Hukum
- Ekonomi
- Sosiologi
- dan lain-lain.

3) Humaniora (Ilmu-ilmu Pengetahuan Rohani) Ilmu Pengetahuan yang mempelajari manifestasi-manifestasi spirituil dari kehidupan bersama manusia termasuk dalam kelompok Humaniora antara lain :

- Kesusastaan
- Bahasa
- Agama
- Filsafat
- Kesenian
- dan lain-lain.

Disamping pengkelompokan tersebut ada pula yang mengelompokkan Ilmu-ilmu Pengetahuan dalam dua kelompok seperti yang diketengahkan oleh Windelband dan Rickert sebagai berikut :

- 1) *Natural sciences*
- 2) *Humaniora*.

Dalam pengelompokan Windelband *Sosial sciences* di masukan dalam kelompok Humaniora. Tetapi pengkelompokan tersebut tidak umum dan tidak banyak pengikutnya.

Disamping pengkelompokan yang didasarkan pada sasaran penelitiannya seperti tersebut diatas terdapat pula pengkelompokan Ilmu Pengetahuan yang berdasarkan Pengamalannya.

Pengelompokan Ilmu Pengetahuan berdasarkan pengamalannya dapat dibagi sebagai berikut :

- 1) Pure Science atau Ilmu Pengetahuan teoritis, bahasa Belanda theoretisch Wetenschap, Jerman Theorische Wissenschaft, yaitu suatu usaha untuk mengadakan penelitian dalam Ilmu Pengetahuan dimana